

MAKNA DENOTATIF 「明示の意味」 DAN KONOTATIF 「暗示の意味」 PADA LIRIK LAGU ALBUM TRAVELER OLEH OFFICIAL 髭男 DISM

Irma Setia Arum Sari

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
irma.18011@mhs.unesa.ac.id

Djodjok Soepardjo

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
djodjoksoepardjo@unesa.ac.id

Abstract

There are many ways to convey ideas and thoughts so that the meaning of message can reach the listener. For example, by using a literary work such as song lyrics. The lyrics of the song that are beautifully packaged and pitched can convey the message of meaning in it. Of course, this cannot be separated from the use of language as a means of communication between speakers and listeners. This semantic became an important pioneer in the translation of the meaning of language. Therefore, this study was conducted to find out the meaning of language in one of the works on which data was sourced from the album traveler which popularized by a famous Japanese band, Official 髭男 Dism. The meaning of the language studied is the denotative meaning and the connotative meaning in the collection of song lyrics on the traveler album. The research was conducted in a qualitative descriptive manner by describing the data with a complete and systematic description. From the research conducted, there are 39 data from 10 data sources of traveler albums including 13 data from denotative meaning contained in 6 data sources. In addition, there are 26 data of connotative meaning contained in 10 data sources. Then the connotative meaning is also divided into two part. First is the positive connotative meaning there are 14 data from 8 data sources. Second is the negative connotative meaning there are 12 data from 8 data sources. The results of the research on song lyrics with the most denotative meanings are found in the song title Pretender and Last Song which has 3 data. While the least denotative meaning was found in the song title song Bad For Me which has only 1 data. Then the most connotative meanings are found in the song title Shukumei song which has 5 data and in other songs on average there are 2 data.

Keywords : Song Lyrics, Semantic, Denotative, Connotative

概要

メッセージが聞き手に届くように、アイデアや考えを伝える方法はたくさんある。たとえば、歌詞などの文学作品である。美しくパッケージ化され、ピッチングされた歌詞は、その作品のメッセージを伝えることができる。もちろん、これは話し手と聞き手の間のコミュニケーションとしての言語使用と切り離すことはできない。これは言語の翻訳における重要な先例となった。そしてこの研究は、日本の有名なバンド Official 髭男 Dism によって人気を博した *Traveler Album* データが提供した作品の一つで言語の意味を見つけるために行われた。研究された言語の意味は、*Traveler Album* の歌詞のコレクションにおける明示の意味と暗示の意味である。調査は、完全かつ体系的な説明でデータを説明することにより、定性的に説明的な方法で実施された。実施された調査から、6つのデータソースに含まれる明示の意味からの13のデータを含む、*Traveler Album* の10のデータソースからの39のデータがある。さらに、10のデータソースに含まれる暗示の意味の26のデータがある。次に、暗示の意味も二つに分けられる。一つ目は、8つのデータソースから14のデータがあることを暗示の意味の肯定的な意味である。二つ目は、8つのデータソースから12のデータがあることを暗示の意味否定的な意味である。最も明示の意味を持つ歌詞の研究結果は、3つのデータを持つ曲タイトル *Pretender* と *Last Song* にある。最

もわかりにくい意味は、データが1つしかない曲のタイトル曲 *Bad For Me* にある。そして、最も暗示的意味は、5つのデータを持つ曲タイトルの宿命の曲にあり、他の曲には平均して2つのデータがある。

キーワード：歌詞、意味論、明示的意味、暗示的意味

PENDAHULUAN

Dalam menyampaikan suatu ide, gagasan, pikiran, maupun ekspresi diri, terdapat banyak cara yang bisa dilakukan sebagai perantara diantaranya adalah menggunakan sebuah karya sastra yang ditujukan untuk menyampaikan suatu perasaan tersebut. Karya sastra sendiri adalah bentuk ekspresi diri yang dikemas dengan indah dalam bentuk yang estetik di dalamnya. Penggunaan bahasa dalam suatu karya sastra sangat erat dan memiliki pengaruh penting dimana bahasa yang merupakan salah satu alat komunikasi manusia untuk menyampaikan suatu pikiran atau ide kepada satu sama lain. Bahasa juga sebagai lambang dari suatu pengertian, konsep, ide, atau gagasan yang ingin disampaikan sebagai wujud komunikasi dan dimengerti maknanya satu sama lain (Chaer, 2007:44). Tidak hanya saat berkomunikasi secara verbal saja, namun bahasa non-verbal juga digunakan dalam menyampaikan suatu pikiran atau ide kepada satu sama lain. Oleh karenanya bahasa tersusun secara sistematis dan terstruktur agar dapat dimengerti maknanya ketika kegiatan komunikasi berlangsung. Seperti halnya bahasa Jepang yang memiliki eksistensi yang cukup tinggi sebagai bahasa asing yang banyak pembelajarnya. Penguasaan bahasa Jepang dapat dilakukan dengan belajar dari buku, film, anime, bahkan lagu-lagu berbahasa Jepang dengan tujuan yang beragam pula.

Sehubungan dengan itu, penelitian kali ini akan bersumber pada salah satu karya sastra yaitu beberapa lagu berbahasa Jepang yang mana merupakan bentuk suatu ungkapan dan gagasan ide yang penyampaianya melalui lirik yang bernada. Lirik lagu memegang peranan penting yang berfungsi untuk menyampaikan imajinasi pembawa lagu kepada pendengar agar ikut merasakan sebuah makna lagu yang ingin disampaikan. Dalam karya tersebut inilah bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi atau perantara untuk menyampaikan sebuah makna akan ungkapan yang disampaikan agar dapat dipahami. Karena pada dasarnya semua bahasa itu bermakna, maka segala yang diucapkan dengan bahasa pasti bermakna. Menurut Dallin dalam (Nasution et al., 2020) menyebutkan bahwa lagu merupakan perpaduan antara musik dan lirik. Dengan itu lirik ditulis sebagai bentuk komunikasi antara penulis dan pendengar. Sebagian besar, mereka menyampaikan segala pesan dengan tujuan agar pendengar dapat ikut merasakan apa yang dirasakan oleh penutur.

Penelitian kali ini, semantik memegang peran penting sebagai kajian linguistik yang mempelajari akan makna bahasa. Semantik atau yang dikenal dalam bahasa Jepang ialah *imiron* merupakan salah satu cabang linguistik atau yang dikenal dengan *gengogaku* yang termasuk kedalam kajian tentang makna bahasa (Sutedi, 2014:127). Pendapat lain juga menyebutkan bahwa semantik adalah studi ilmiah tentang makna. Dalam semantik membicarakan makna unsur-unsur suatu bahasa yang berupa morfem, kata, atau kalimat (Pateda, 2011:25).

Dengan begitu sangat jelas bahwa semantik mempelajari tentang maksud atau makna bahasa. Makna yang menjadi salah satu bagian dari kajian semantik yang merupakan sistem yang mengatur tidak hanya hubungan semantik dari tanda-tanda linguistik, tetapi juga maknanya dan hubungannya dengan dunia luar bahasa (Aminuddin, 2011:29). Oleh karenanya setiap makna dalam bahasa dipelajari agar pesan dapat disampaikan dan dipahami oleh penerima.

Selanjutnya menurut Ferdinand de Saussure dalam (Chaer, 1994:287) makna adalah pengertian atau konsep yang dimiliki setiap atau terdapat dalam tanda linguistik. Ketika tanda linguistik mengidentifikasi identitasnya dengan kata atau kosa kata, makna adalah pemahaman atau konsep yang dimiliki setiap kata atau kosakata. Ketika suatu tanda linguistik diidentifikasi sebagai morfem, makna adalah pengertian atau konsep yang dimiliki setiap morfem, baik yang disebut morfem dasar maupun morfem imbuhan.

Di dalam buku *The Meaning* oleh Ogden dan Richards dalam buku Mansoer Pateda makna kata dapat dicari dalam kamus untuk memahami arti kata tertentu. Dengan kata lain, setiap kata memiliki makna, terkadang disebut makna leksikal. Terkadang beberapa merasa kesulitan untuk menerapkan arti dalam kamus karena artinya luas. (Pateda, 2011:81).

Makna juga mengaitkan bahasa dengan dunia luar berdasarkan persetujuan pengguna sehingga mereka dapat saling memahami. Makna ada pada tiga tingkatan yaitu pada tingkat pertama, makna menjadi isi formal suatu bahasa, pada tingkat kedua, makna menjadi isi bahasa, dan pada tingkat ketiga, makna menjadi informasi atau keterampilan komunikasi (Djadjasudarma, 1993:5)

Berdasarkan latar belakang tersebutlah yang membuat dilakukannya penelitian akan kajian semantik konsep makna bahasa untuk mengetahui bagaimana peran makna

bahasa yang digunakan untuk menyampaikan maksud atau pesan yang terkandung dalam lirik lagu. Begitupun dengan pemilihan sumber data yaitu *Album Traveler* oleh Official 髭男 Dism yang beranggotakan Fujihara Satoshi, Ozasa Daisuke, Narazaki Makoto, dan Matsuura Masaki. Mereka adalah salah satu band terkenal dari negeri sakura Jepang yang tengah naik daun dan karyanya banyak didengarkan oleh pendengar setia J-pop di berbagai belahan dunia. Hal itulah yang membuat dilakukannya penelitian untuk mengetahui makna kata yang ingin disampaikan pada suatu karya sastra dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar. Adapun dua makna bahasa yang dianalisis yaitu makna denotatif 「明示の意味」 dan juga makna konotatif 「暗示の意味」 dalam lirik lagu berbahasa Jepang. Adapun penjabaran dua makna tersebut sebagai berikut :

1. Makna Denotatif

Makna denotatif merupakan makna asli yang mempresentasikan suatu hal sesuai dengan keadaannya. Menyampaikan atau menggambarkan suatu hal dengan keadaan nyata dan sesuai dengan fakta yang ada.

Makna denotatif adalah kata kamus yang sama dengan makna sebenarnya, makna asli, atau makna asalnya. Misalnya, kata "kurus" memiliki arti atau gambaran tentang kondisi tubuh dan lebih kecil dari ukuran normalnya. Oleh karena itu makna denotatif makna sebenarnya disebut juga sebagai makna leksikal (Chaer, 2007:292).

Pendapat lain disampaikan bahwa makna denotatif dalam bahasa Jepang disebut *meijiteki imi* 「明示の意味」 atau *gaien* 「外延」 yaitu makna yang berhubungan dengan dunia di luar bahasa, seperti objek atau ide dan dapat dijelaskan dengan menganalisis komponen makna (Sutedi, 2014:131). Seperti contoh pada data salah satu lirik lagu yang diteliti yaitu *Pretender*,

答えは分からない分りたくもないのさ

たったひとつ確かなことがあるとするのならば

「君は綺麗だ」

Aku tidak tahu jawabannya aku tidak ingin mengertinya

Jika hanya ada satu hal yang pasti

Kamu adalah sosok yang indah

[P/2:00-2:20]

Kata 綺麗 memiliki arti cantik atau indah. Dalam konteks lirik lagu tersebut penutur menyatakan hal yang ditemui dan rasakan sesuai dengan fakta makna sebenarnya yaitu penjelasan dari kata 君 yaitu kamu adalah seseorang dengan sosok yang cantik atau indah. Dengan begitu

penutur bermaksud untuk menilai bahwa sosok kamu yang dilihat adalah sosok yang cantik atau indah secara visual rupanya.

2. Makna Konotatif

Makna konotatif atau dalam bahasa Jepang adalah *anjiteki imi* 「暗示の意味」 adalah makna yang bukan sebenarnya atau sebuah kiasan yang dimaksudkan untuk menggambarkan suatu hal yang dimaksud. Selain itu makna konotatif juga berbeda maknanya jika dilihat dari budaya, pengalaman individu dalam mengartikan dan pemahamannya masing-masing.

Adapun makna konotatif adalah makna tambahan yang muncul pada pembicara dan harus disampaikan kepada pembicara ketika kata tersebut digunakan dalam konteks tertentu bergantung pada situasi percakapan antara dua orang (Tjandra, 2016:34).

Makna konotatif adalah makna lain yang ditambahkan pada makna ekstrinsik yang terkait dengan nilai rasa orang yang menggunakan kata tersebut. Seperti contoh kata "kurus", "ramping", dan "kerempeng", ketiga kata tersebut bersinonim sama namun berkonotasi berbeda. Kurus menandakan sebuah kondisi keadaan tubuh seseorang dengan konotasi netral, sedangkan ramping berkonotasi positif, dan kerempeng berkonotasi negatif. Ketiganya pun memiliki nilai rasa yang mengesankan dan tidak mengesankan untuk diucapkan. (Chaer, 2007:292).

Konotasi makna positif cenderung penyampaian maknanya memiliki ungkapan perasaan atau maksud yang baik. Hal tersebut berbanding terbalik dengan konotasi makna negatif yang memiliki penyampaian atau maksud yang kurang baik dan cenderung tidak mengesankan. Contoh pada salah satu lirik lagu yang diteliti yaitu *Yesterday* 「イエスタデイ」 dengan makna konotasi positif berikut ini,

雨上がり虹がかかった空みたいな君の
笑みを

*Senyummu seperti langit yang diselimuti pelangi
setelah hujan*

[Y/0:23-0:30]

Lirik di atas memiliki makna konotatif positif karena pada kata 虹 memiliki arti pelangi yang berhubungan dengan fenomena alam atau spektrum. Namun dalam konteks lirik lagu di atas menunjukkan bahwa kata 虹 merepresentasikan dari sebuah keindahan atau kecantikan dimana kata tersebut dipasangkan dengan kata 笑み yang memiliki arti senyum yaitu ekspresi yang dimiliki manusia saat merasa senang. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa maksud dari lirik tersebut adalah untuk menggambarkan betapa indah atau cantiknya sebuah senyuman bagaikan indahny pelangi yang muncul setelah

hujan. Kata tersebut berkonotasi positif karena menggambarkan sebuah keindahan yang dapat membuat senang.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian oleh Trifunny Jaizah yang berjudul “Makna Denotasi dan Konotasi Peribahasa Jepang yang Terbentuk dari Kata *Neko* 「猫」に関する日本のことわざの明示の意味と暗示の意味” (Trifunny Jaizah, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk menganalisis makna dalam peribahasa Jepang. Penyediaan data dilakukan dengan metode pustaka dan catat. Sebagai hasil dari penelitian, terdapat 22 peribahasa Jepang dimana kata *neko* digunakan dalam makna denotasi dan konotasi yang memiliki makna akan kebenaran, pengetahuan, bahkan memberi kritik atau sindiran. Selanjutnya penelitian oleh Rini Rakhmawati yang berjudul “Hubungan Makna Asosiatif Antar Lirik Lagu-Lagu Prefektur di Wilayah Shikoku” (Rakhmawati, 2018). Metode penelitian dilakukan secara kualitatif dengan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata serta kalimat dalam penyajian datanya. Terdapat tiga tahapan diantaranya ialah persiapan, pengumpulan data, dan juga menggunakan instrument kartu data. Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan tidak semua lagu prefektur wilayah Shikoku mengandung makna asosiatif yang lengkap diantaranya makna konotatif, sosial, afektif, reflektif dan kolokatif. Hanya terdapat satu lagu yang mengandung makna asosiatif penuh yaitu pada lirik lagu Tokushima Kenmin No Uta. Selain itu hasil analisis hubungan makna asosiatif antara lirik lagu di Shikoku, terdapat hubungan antara makna konotatif, makna sosial, dan makna kolokatif antara empat lagu prefektur di Shikoku. Hasil analisis diperoleh 14 makna konotatif, 13 makna sosial, 2 makna afektif, 3 makna reflektif, dan 5 makna kolokatif. Ada juga penelitian oleh Merry Lahama berjudul “Makna Konotatif dalam Lirik-lirik Lagu Populer karya Band *The Script*” (Lahama, 2017). Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis data berdasarkan teori J. N. Hook. Kemudian membedakan data yang ditemukan dan memberikan penjelasan tentang konotasi yang terdapat pada setiap bagian lirik lagu. Hasilnya, kami mengidentifikasi 25 kata dan 15 frasa konotatif yang berperan penting dalam menyampaikan makna dan isi lagu yang dianalisis. Tujuh belas kata berkonotasi positif dan 7 berkonotasi negatif.

Dari penelitian-penelitian diatas terdapat kesamaan dimana pada fokus penelitian pada makna bahasa yaitu makna denotatif dan konotatifnya, namun perbedaan dapat dilihat dari sumber data analisis dan hubungan makna serta teori yang digunakan. Sedangkan penelitian kali ini

terfokus untuk mengetahui kata dengan makna denotatif dan konotatif yang ingin disampaikan kepada pendengar lagu tersebut.

Terdapat dua rumusan masalah dalam dilakukannya penelitian kali ini diantaranya yaitu menemukan bentuk dan mendiskripsikan makna kata denotatif 「明示の意味」 yang ada pada lirik lagu dalam *Album Traveler* oleh Official 髭男 Dism, dan juga menemukan bentuk dan mendiskripsikan makna kata konotatif 「暗示の意味」 yang ada pada lirik lagu dalam *Album Traveler* oleh Official 髭男 Dism.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk kata dengan makna denotatif dan makna konotatif pada lirik lagu dalam *Album Traveler* oleh Official 髭男 Dism.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai bidang bahasa khususnya dalam makna kata yang mencakup makna denotatif dan konotatif juga bagi para pembaca dapat dijadikan suatu referensi untuk menulis atau melakukan penelitian khususnya pada suatu karya sastra berbahasa Jepang lainnya.

METODE

Penelitian dikategorikan kedalam jenis penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang melakukan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau metode kuantifikasi lainnya (Moleong, 2014:6). Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara jelas dan sistematis kegiatan penelitian yang dilakukan pada suatu pokok bahasan tertentu (Darmadi, 2011:34). Dengan begitu, penelitian menggunakan pendekatan yang menekankan pada teknik analisis secara menyeluruh dan sistematis agar segala data yang diperoleh dapat dijabarkan dengan jelas dan mudah dipahami. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan yang akurat sesuai dengan analisis data.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek untuk mendapatkan data (Arikunto, 2013:172). Penelitian ini dilakukan dengan membagi menjadi dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan secara langsung dengan meneliti makna denotatif dan konotatif yang ada pada beberapa lirik lagu dalam *Album Traveler* oleh Official 髭男 Dism pada 9 Oktober 2019. Dari 14 lagu dalam album *Traveler* dipilih 10 lagu yang masuk dalam kategori analisis. Sumber data diakses melalui situs resmi musik Spotify. Untuk memudahkan analisis pada masing-masing sumber data akan ditandai

sebagai berikut : *Yesterday* 「イエスタデイ」 (Y), *Shukumei* 「宿命」 (S), *Bad for Me* (BfM), *Stand by You* (SbY), *Pretender* (P), *Rowan* (R), *Saigo no Koizururai* 「最後の恋煩い」 (SnK), *Vintage* (V), *Last Song* (LS), dan *Tabi wa Michizure* 「旅は道連れ」 (TwM). Tanda tersebut mengarah pada masing-masing judul lagu. Sebagai contoh pada data berikut : *Stand By You Oh Oh* 眠らない街の喧騒を抜け出して Yeah [SbY/1:02-1:13]. SbY merujuk pada judul lagu yaitu *Stand by You* dan 1:02-1:13 merujuk pada menit lirik lagu tersebut.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari mengamati serta mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan melalui beberapa buku, jurnal, dan artikel yang bertujuan untuk menjadi penguat data yang berhubungan dengan makna denotatif dan konotatif.

Terdapat lima tahapan yang dilakukan pada penelitian. Tahap pertama dengan mencari informasi sebanyak mungkin mengenai makna denotatif dan konotatif dari berbagai sumber yang terpercaya seperti buku, jurnal yang kemudian dapat menjadi bahan referensi. Tahap kedua yaitu melakukan terjemah lirik lagu untuk mengidentifikasi kata-kata yang memiliki makna makna denotatif dan konotatif. Lirik lagu didapatkan dengan situs resmi yaitu aplikasi musik *Spotify*. Tahap ketiga Mengelompokkan lirik-lirik lagu yang termasuk dalam kata yang memiliki makna denotatif dan konotatif. Tahap keempat yaitu mendeskripsikan makna denotatif dan konotatif yang terdapat pada lirik lagu dengan penjabaran kata-kata atau kalimat yang jelas. Tahap kelima dan terakhir adalah menetapkan data sesuai rumusan masalah yang ada.

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua metode kepastakaan yang digunakan dalam penelitian diantaranya ialah metode simak catat. Metode simak dilakukan untuk mendapatkan data melalui lirik lagu yang kemudian diterjemahkan masing-masing kata dengan tujuan untuk mendapatkan data dalam bentuk kata dengan makna denotatif dan konotatif. Kemudian metode catat dilakukan dari hasil metode simak dengan mencatat poin penting yaitu kata yang masuk dalam kategori analisis penelitian.

Dalam proses analisis data digunakan instrumen penelitian untuk mempermudah proses analisis. Adapun instrumen yang digunakan adalah kartu data untuk mengkategorikan dua makna yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur informasi atau pengukuran. Metode dari penelitian ini akan mengumpulkan segala sumber data juga hasil dari penelitian yang kemudian dijabarkan atau

dideskripsikan dengan jelas dan tersusun secara sistematis (Darmadi, 2011:85).

Analisis data pada penelitian ini dilakukan identifikasi data terhadap lirik lagu dari *Album Traveler* oleh Official 髭男 Dism yang diterjemahkan masing-masing penggalan lirik lagu untuk menemukan data dalam bentuk makna denotatif dan konotatif pada sumber data tersebut. Kemudian masing-masing data dikelompokkan kedalam kelompok data makna denotatif dan konotatif untuk memudahkan dilakukannya analisis. Selanjutnya mendeskripsikan data yang sudah dikelompokkan untuk ditarik kesimpulan sesuai dengan analisis makna denotatif dan konotatif yang ditulis secara detail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, diketahui jumlah data makna denotatif 「明示的意味」 dan makna konotatif 「暗示的意味」 pada 10 sumber data dalam *Album Traveler* oleh Official 髭男 Dism terdapat 39 data yang diidentifikasi masuk kedalam kelompok dengan lirik lagu yang memiliki makna denotatif dan makna konotatif. Dari 10 sumber data tidak semua yang memiliki makna denotatif namun hanya ditemukan 13 data pada 6 sumber data dan 26 data makna konotatif pada 10 sumber data. Berikut adalah jumlah data dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah data makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu dalam *Album Traveler*

No.	Judul Lagu	Makna	
		Denotatif 「明示的意味」	Konotatif 「暗示的意味」
1.	<i>Yesterday</i> イエスタデイ	-	2 Data
2.	<i>Shukumei</i> 「宿命」	2 Data	5 Data
3.	<i>Bad for Me</i>	1 Data	3 Data
4.	<i>Stand by You</i>	2 Data	2 Data
5.	<i>Pretender</i>	3 Data	3 Data
6.	<i>Rowan</i>	-	2 Data
7.	<i>Saigo no Koizururai</i> 「最後の恋煩い」	2 Data	2 Data
8.	<i>Vintage</i>	-	2 Data
9.	<i>Last Song</i>	3 Data	2 Data
10.	<i>Tabi wa Michizure</i> 「旅は道連れ」	-	3 Data
Jumlah		13 Data	26 Data
Total		39 Data	

[BfM/3:12-3:20]

A. Makna Denotatif 「明示的意味」

Dari hasil penelitian, terdapat 13 data dari 6 sumber data dengan makna denotatif 「明示的意味」 atau makna sebenarnya sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan yang sesuai dengan arti kata aslinya pada lirik lagu *Album Traveler* diantaranya pada lagu *Shukumei* 「宿命」, *Bad For Me*, *Stand By You*, *Pretender*, *Saigo no Koizururai* 「最後の恋煩い」, dan *Last Song*. Berikut adalah data makna denotatif sebagai berikut.

Sumber Data 1 *Shukumei* 「宿命」

- (1) 君から あふれ出した声と

合わさって響いた 群青の空の下

Dengan suara yang meluap darimu

Kita saling menggemakan lagu di bawah langit biru laut

[S/0:25-0:34]

- (2) 緊張から不安が芽生えて

Kecemasan tumbuh dari ketegangan

[S/3:07-3:11]

Data (1) terdapat kata 群青 yang memiliki arti biru laut. Biru laut merupakan kategori warna yang kemudian digabungkan dengan kata 空 yang memiliki arti langit. Dua kata tersebut memiliki makna asli dan tidak berbelit-belit yaitu untuk mendeskripsikan keadaan langit yang berwarna biru laut. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa penutur ingin pendengar ikut membayangkan situasi dari latar suasana dan tempat yang diciptakan dalam lirik lagu tersebut.

Data (2) pada kata 緊張 yang memiliki arti ketegangan yaitu suatu keadaan yang ketat atau kuat yang kemudian digabungkan dengan kata 不安 yang memiliki arti kecemasan. Kedua kata tersebut memiliki makna sebenarnya yang saling berkaitan bahwa rasa cemas yang tumbuh karena adanya ketegangan atau sesuatu yang menegangkan. Dengan begitu, penutur mengajak pendengar untuk ikut merasakan suasana hati yang diciptakan dalam penggalan lirik lagu tersebut.

Sumber Data 2 *Bad for Me*

- (1) ときめきが無限に増えて行く *no, no*

Bad for, bad for, bad for me

Rasa suka meningkat tanpa batas no, no

Bad for, bad for, bad for me

Data di atas memiliki makna sebenarnya dalam menyampaikan perasaan atau suasana hati penutur dengan menggunakan kata ときめき yang memiliki arti rasa suka atau kasmaran seperti hati yang berdebar dan didukung dengan kata 増えて yang memiliki arti meningkat atau bertambah. Dengan begitu, penutur ingin menyampaikan maksud yang tidak berbelit-belit yaitu perasaan rasa suka atau gejala cinta yang terus meningkat kepada seseorang yang dirasa itu akan membuat suasana menjadi buruk.

Sumber Data 3 *Stand by You*

- (1) どんなに 凄い本や映画より

色あせない不滅の日々を重ねて歩きたい

Tidak peduli seberapa luar biasanya sebuah buku atau film

Aku ingin berjalan melalui hari-hari abadi yang tidak pernah pudar

[SbY/0:27-0:36]

- (2) どんなに 凄い 賞や順位 より

君のそばに居られることが 1 番誇らしい

Tidak peduli seberapa besar hadiah dan peringkatnya

Aku paling bangga berada di sisimu

[SbY/1:41-1:51]

Data (1) terdapat kata 凄い yang memiliki arti luar, bukan main, keterlaluhan (Kashiko, 2004:344). Kata tersebut digunakan untuk menilai suatu kualitas atau visualisasi benda yang kemudian digabungkan dengan kata 本や映画 yaitu buku dan film dari kelompok suatu karya. Penutur ingin menyampaikan bahwa seberapa bagus dan luar biasanya buku maupun film yang dibaca dan ditonton, ia lebih memilih menghabiskan waktu bersama seseorang yang dicintai.

Data (2) pada kata 賞 yang memiliki arti hadiah atau penghargaan merupakan maksud dari sebuah pemberian dan kata 順位 yang memiliki arti peringkat atau kedudukan. Dua kata tersebut ditunjukkan untuk suatu pencapaian yang diperoleh yang kemudian dikuatkan dengan kata 1 番 yang memiliki arti nomor satu berupa wujud suatu kedudukan. Karena setiap pencapaian atau kedudukan pasti ada yang menjadi nomor satu. Dalam lirik tersebut, penutur tidak memperdulikan seberapa besar yang akan dia dapatkan akan suatu hal namun bersama seseorang yang ia cinta adalah hal yang paling membanggakan dan membuatnya senang.

Sumber Data 4 *Pretender*

(1) 感情のないアイムソーリー

それはいつも通り

慣れてしまえば悪くはないけど

Kata maaf yang tidak tulus darimu

Seperti biasanya

Ini tidak buruk setelah terbiasa

[P/0:47-0:56]

(2) グッバイ

君の運命のヒトは僕じゃない

辛いけど否めないでも離れ難いのさ

Selamat tinggal

Orang yang menjadi takdirmu bukanlah aku

Ini menyakitkan, tetapi saya tidak dapat menyangkalnya, tetapi sulit untuk pergi

[P/1:33-1:45]

(3) 答えは分からない分りたくもないのさ

たったひとつ確かなことがあるとするのなら

らば

「君は綺麗だ」

Aku tidak tahu jawabannya aku tidak ingin mengertinya

Jika hanya ada satu hal yang pasti

“Kamu adalah sosok yang indah”

[P/2:00-2:20]

Data (1) pada kata 感情 yang memiliki arti emosional atau suatu penggambaran dari perasaan tulus dalam melakukan suatu hal yang kemudian digabungkan dengan kata アイムソーリー yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “I’m sorry” yaitu sebuah permintaan maaf. Dalam lirik tersebut menjelaskan bahwa kata maaf yang disampaikan tidaklah tulus atau tanpa adanya rasa emosional sebagai bentuk penyesalan atas kesalahan yang telah dibuat. Dilanjutkan dengan lirik sesudahnya yang menguatkan bahwa permintaan maaf yang tidak tulus seakan hal yang biasa dilakukan dan menjadi terbiasa mendengarnya. Dengan begitu, penutur ingin mengajak pendengar untuk ikut merasakan perasaan yang tergambar pada lirik tersebut.

Data (2) pada kata 運命 yang memiliki arti takdir. Takdir sendiri merupakan sebuah peristiwa yang sudah ditentukan. Dalam penggalan lirik tersebut menjelaskan bahwa sosok 僕 yaitu aku bukanlah seseorang yang ditakdirkan untuk bersama. Pada lirik tersebut, penutur mengajak pendengar untuk merasakan perasaan sosok “aku” yang terpaksa harus pergi karena ia tahu bahwa

bukanlah dia yang menjadi takdir seseorang yang ia cintai. Perasaan yang mengharukan digambarkan dengan maksud sebenarnya dan tersampaikan dengan baik kepada pendengar.

Data (3) pada kata 綺麗 memiliki arti cantik atau indah (Kashiho, 2004:178). Dalam konteks lirik lagu tersebut penutur menyatakan hal yang ditemui dan rasakan sesuai dengan fakta makna sebenarnya yaitu penjelasan pada kata 君 yaitu kamu adalah seseorang dengan sosok yang cantik atau indah. Dengan begitu penutur bermaksud untuk menilai bahwa sosok yang dilihat adalah seseorang yang cantik atau indah dari visual rupanya.

Sumber Data 5, Saigo no Koiwazurai

「最後の恋煩い」

(1) 特大の罵声も受け取るからいっそ

いい人なんてやめちゃえよ

Aku juga menerima suara sumpah serapah yang terlalu besar

Berhentilah menjadi orang baik

[SnK/0:51-0:56]

(2) 幸せの意味みたいに思えた僕ら大丈夫だな

Uh

Itu seperti kebahagiaan, kita baik-baik saja uh

[SnK/4:06-4:23]

Data (1) Pada kata 罵声 yang memiliki arti sumpah serapah atau umpatan. Hal tersebut merupakan makna sebenarnya tanpa adanya kiasan yaitu suatu perkataan keji atau kotor yang biasa terucap saat kondisi tidak stabil atau marah. Kata tersebut diperkuat dengan lirik sesudahnya yang mengatakan bahwa berhentilah menjadi orang baik. Dengan begitu, situasi menggambarkan perasaan yang penutur rasakan akan sumpah serapah yang ia terima begitu banyak hingga mengatakan untuk seseorang agar berhenti berpura-pura menjadi orang baik.

Data (2) pada kata 幸せ yang memiliki arti kebahagiaan, keberuntungan, atau anugerah merupakan keadaan suasana hati yang tenang dan senang. Perasaan senang tersebutlah yang menggambarkan bahwa keadaan baik-baik saja tanpa adanya permasalahan. Kata tersebut jelas menyampaikan makna sebenarnya dari kebahagiaan tanpa adanya permainan kata atau kata yang berbelit-belit.

Sumber Data 6, Last Song

(1) 「またね」があれば どんなお別れもましに

なるね

いつ言えなくなるだろう?

考えちゃだめだよなあ

いつだとしても虚しくなるか

Perpisahan apa pun akan lebih baik jika ada "Sampai jumpa lagi"

Kapan aku bisa mengatakannya?

Jangan pikirkan itu

Karena kapanpun diucapkan akan menjadi menyedihkan

[LS/0:48-1:08]

(2) ひと夏のきらめきがアイスを溶かしていく

Disatu musim panas yang berkilau melelehkan es

[LS/1:09-1:18]

(3) 交わした言葉 約束の時間

いつも終わってから漂うのは

Pertukaran kata-kata saat kita saling berjanji

Selalu saja ada akhir dari cerita

[LS/2:47-2:56]

Data (1) pada kata またね yang memiliki arti sampai jumpa lagi, yaitu sebuah kata yang diucapkan untuk pertemuan kembali. Kemudian pada kata お別れ yang memiliki arti selamat tinggal atau kata yang diucapkan untuk sebuah perpisahan. Dua kata tersebut saling berhubungan dimana bertujuan untuk mendeskripsikan suasana hati yang berharap bahwa setiap ada kata perpisahan akan lebih baik jika ada pertemuan kembali. Penutur ingin menyampaikan perasaannya yang menyakitkan untuk mengatakan sebuah perpisahan namun juga berharap akan pertemuan kembali.

Data (2) pada kata 夏 menyatakan makna sebenarnya yaitu musim panas dalam bahasa Jepang. Pada musim panas ditandai kondisi suhu meningkat. Dengan begitu, pada lirik tersebut penutur menggambarkan musim panas dengan meningkatnya suhu panas yang seolah-olah dapat dengan mudah melelehkan es yang berkilauan. Dengan begitu kata musim panas menjelaskan latar waktu yang sebenarnya.

Data (3) pada kata 約束 yang memiliki arti janji atau dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah wujud perkataan yang memiliki maksud kesediaan atau kesanggupan dalam melakukan suatu hal. Kata tersebut memiliki makna sesungguhnya karena deskripsi janji juga adalah ungkapan dari lirik 交わした言葉 yaitu saling bertukarnya kata-kata yang diucapkan untuk menyakinkan suatu hal. Dimana pertukaran kata-kata adalah maksud adanya janji yang terucap. Dengan begitu, penutur mewujudkan kata janji dengan maksud langsung yang disampaikan kepada pendengar.

B. Makna Konotatif 「暗示的意味」

Dari hasil penelitian, terdapat 26 data dari 10 sumber data dengan makna konotatif 「暗示的意味」 atau makna bukan sebenarnya. Dalam hal ini beberapa lirik lagu banyak menggunakan permainan kata seperti perumpamaan, kata ganti, dan semacamnya untuk menggambarkan kata dengan makna yang dimaksudkan atau menyampaikan perasaan maupun pikiran yang dirasakan penutur kepada pendengar. Makna tersebut bisa memiliki konotasi positif maupun negatif. Berikut adalah data makna konotatif yang terdapat pada lirik lagu *Album Traveler* yaitu pada lagu *Yesterday* 「イエスタデイ」, *Shukumei* 「宿命」, *Bad for Me, Stand by You, Pretender, Rowan, Saigo no Koiwazurai* 「最後の恋煩い」, *Vintage, Last Song, dan Tabi wa Michizure* 「旅は道連れ」 sebagai berikut.

1. Data dengan Makna Konotatif Positif

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 14 data dari 8 sumber data yang memiliki makna konotatif positif. Berikut adalah data dengan konotasi positif dijelaskan sebagai berikut.

Sumber Data 1 *Yesterday* イエスタデイ

(1) 雨上がり虹がかかった空みたいな君の

笑みを

Senyummu seperti langit yang diselimuti pelangi setelah hujan

[Y/0:23-0:30]

Lirik lagu di atas memiliki makna konotatif karena terdapat kata 虹 yang memiliki arti pelangi yang berhubungan dengan fenomena alam atau spektrum. Namun dalam konteks lirik lagu di atas menunjukkan bahwa kata 虹 merepresentasikan dari sebuah keindahan atau kecantikan dimana kata tersebut disandingkan dengan kata 笑み yang memiliki arti senyum yaitu ekspresi yang dimiliki manusia saat merasa senang. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa maksud dari lirik tersebut adalah untuk menggambarkan betapa indah atau cantiknya sebuah senyuman bagaikan indahnya pelangi yang muncul setelah hujan. Kata tersebut berkonotasi positif karena menggambarkan sebuah keindahan yang dapat membuat senang.

Sumber Data 2 *Shukumei* 「宿命」

(1) 心臓からあふれ出した声で

歌うメロディ 振り向いた未来

*Dengan suara yang meluap dari hati
Aku menyanyikan melodi yang memutar balik
masa depan*

[S/0:11-0:23]

(3) 切れないバッテリー 魂の限り

宿命ってやつを燃やして 暴れ出すだけ
なんだ

*Baterai yang tidak akan mati selama jiwaku masih
hidup
Aku akan menghanguskan takdir dan mulai
mengamuk*

[S/1:10-1:28]

(5) 願いの熱さに汗まみれになったり

期待背負って立って 重さに臆病になるけど
*Panasnya keinginanku membuatku berkeringat
Aku takut dengan beban di punggungku ketika aku
berdiri*

[S/2:18-2:28]

Data (1) terdapat permainan kata dengan makna bukan sebenarnya pada kata 心臓 yang memiliki arti hati yaitu salah satu organ tubuh manusia yang kemudian dipasangkan dengan kata 声 yang berarti suara. Secara logika tidak mungkin hati mengeluarkan suara karena pada umumnya suara dikeluarkan oleh indera mulut pada tubuh manusia. Konteks pada lirik tersebut adalah suatu yang dikeluarkan dari hati merupakan suatu pemikiran yang berasal dari hati nurani manusia. Dengan begitu penutur menggambarkan sebuah pemikiran dari hati atau benaknya yang dikonotasikan pada kata 心臓 dan 声. Konteks konotasi kata tersebut tergolong dalam konotasi positif karena menimbulkan suatu perasaan atau pemikiran baik dari hati nurani dari individunya.

Data (3) terdapat kata バッテリー 魂 yang memiliki arti baterai jiwa kata tersebut tidak memiliki makna sebenarnya karena jiwa seorang manusia bukanlah ditentukan oleh sebuah baterai seperti robot sebagai daya utamanya. Dalam konteks tersebut adalah sebuah keinginan yang tidak akan pernah mati selama baterai jiwanya masih hidup. Penutur ingin mengajak pendengar merasakan kuatnya sebuah keinginan yang akan tetap ada selama jiwanya masih hidup. Keinginan tersebut termasuk dalam konotasi positif karena melibatkan perasaan tertentu dan sebagai bentuk sebuah tekad kuat yang merubah takdir.

Data (5) memiliki kata konotatif bukan makna sebenarnya pada kata 熱さ yaitu berarti panas. Kata tersebut dengan makna sebenarnya yaitu sesuatu dengan suhu tinggi misalnya コーヒーは熱かったです yang memiliki arti kopinya panas. Namun pada lirik tersebut kata 熱さ dipasangkan dengan kata 願い yang memiliki arti keinginan. Penutur mengibaratkan kata 熱さ sebagai representasi dari semangat atau antusias yang menggebu akan keinginannya yang membuatnya berkeringat. Kata tersebut berkonotasi positif dengan menggambarkan semangat yang membara untuk mencapai suatu keinginan.

Sumber Data 4 Stand by You

(1) 音でかき消そう 無駄なもんを

気にしないでふざけ合いたい

*Mari tenggelam dengan suara Hal-hal yang tidak
berguna*

*Aku ingin bermain-main tanpa
mengkhawatirkannya*

[SbY/0:19-0:26]

(2) Stand By You Oh Oh

眠らない街の喧騒を抜け出して Yeah

Berada di sampingmu oh oh

*Keluar dari hiruk pikuk kota yang tidak pernah
tidur yeah*

[SbY/1:02-1:13]

Data (1) terdapat kata dengan makna bukan sebenarnya pada kata かき消そう yang berarti tenggelam. Kata tersebut merupakan suatu keadaan akibat terendam di dalam air. Akan tetapi pada lirik di atas, kata tenggelam dipasangkan dengan kata 音 yang berarti bunyi-bunyi dari suatu benda. Dengan begitu, penutur ingin menggambarkan bahwa tenggelam dengan suara adalah bentuk konotasi dari ikut merasakan keadaan yang sedang terjadi. Dikuatkan dengan lirik setelahnya yang berbunyi 気にしないでふざけ合いたい yang berarti penutur ingin merasakan suatu hal yang terjadi namun tanpa perlu mengkhawatirkannya. Kata tersebut masih termasuk kedalam konotasi positif karena menimbulkan perasaan yang santai tanpa rasa khawatir.

Data (2) terdapat permainan kata dengan menggunakan maksud konotatif pada kata 眠らない yang memiliki arti tidak tidur. Kata kerja tersebut adalah bentuk dari kegiatan yang hanya bisa dilakukan oleh makhluk hidup seperti manusia ataupun hewan. Namun pada lirik tersebut dipasangkan dengan kata 街 yang berarti kota. Kota adalah

tempat atau benda mati yang tidak bisa melakukan suatu kegiatan seperti makhluk hidup. Dalam lirik tersebut dimaksudkan bahwa 眠らない街 adalah kota yang tidak pernah sepi atau kota yang penuh dengan keramaian di dalamnya. Penutur seolah menggambarkan bahwa ia ingin tetap bersama seseorang yang diinginkan dan keluar dari keramaian kota. Kata dengan makna tidak sebenarnya tersebut dalam konotasi positif dengan pernyataan perasaan yang tergambar dari penutur untuk keluar dari situasi yang tidak diinginkan bersama dengan seseorang yang dicintai.

Sumber Data 5 Pretender

- (2) もっと違う設定でもっと違う関係で

出会える世界線 選べたらよかった

Dengan latar yang berbeda dan dengan hubungan yang berbeda

Aku berharap bisa memilih garis dunia yang bisa ku temui

[P/1:07-1:17]

- (3) いたって純な心で叶った恋を抱きしめて

「好きだ」とか無責任に言えたらいいな

Rangkullah cinta yang menjadi kenyataan dengan hati yang tulus

Aku berharap bisa mengatakan "kumencintaimu" tanpa beban

[P/2:52-3:01]

Data (2) kata 世界線 berarti garis dunia memiliki makna bukan sebenarnya. Garis dunia yang dimaksudkan bukanlah seperti dimensi waktu atau ruang waktu pada sifat gravitasi. Namun garis waktu pada lirik tersebut adalah konotasi dari sebuah perjalanan akan kehidupan yang dilalui dan akan ditemui nantinya. Dengan begitu penutur seolah ingin memilih jalan kehidupannya sendiri meskipun dengan latar serta hubungan yang berbeda yang dijelaskan pada lirik sebelumnya. Maksud dari kata perjalanan hidup menyatakan konotasi positif dimana penutur dapat memilih sesuai perasaan yang diinginkan yang tahu akan membuatnya bahagia.

Data (3) kata 抱きしめて memiliki makna bukan sebenarnya, dimana adanya permainan kata pada maksud kata tersebut yang seharusnya makna aslinya adalah merangkul. Dari kata tersebut biasanya berkaitan dengan suatu benda yang bisa dirangkul seperti boneka atau manusia. Namun terdapat kata 恋 yang berarti hati hal tersebut menyatakan ketidakmungkinan bahwa hati bisa dirangkul. Penutur ingin mengajak pendengar bahwa merangkul hati adalah permainan kata yang

menggambarkan dari sebuah perasaan dimana pada lirik setelahnya dijelaskan bahwa penutur ingin menyatakan perasaannya tanpa rasa beban yang berarti. Kata tersebut dengan konotasi positif karena melibatkan perasaan dalam mencintai seseorang.

Sumber Data 6 Rowan

- (1) 僕の中に君を創り上げた

退屈を飼い慣らした 色のないこの街で

Aku menciptakanmu di dalam diriku

Di kota tak berwarna ini yang menjinakkan kebosanan

[R/0:46-0:57]

Pada lirik di atas terdapat permainan kata dengan maksud bukan sesungguhnya pada konotasi kata 飼い慣らした yang memiliki arti menjinakkan. Kata tersebut berkaitan erat dengan binatang buas seperti pada kalimat トラは飼い慣らされました yang berarti harimau yang sudah dijinakkan. Dimana pada konteks tersebut adalah sesuatu hal yang buruk bisa menjadi baik atau adanya perubahan karena adanya usaha. Akan tetapi pada lirik tersebut kata menjinakkan digabungkan dengan kata 退屈 yang berarti kebosanan. Dengan begitu, penutur ingin menyampaikan bahwa kebosanan yang dirasakan sudah hilang atau sudah berubah karena adanya sosok dirinya dalam diri penutur. Kata menjinakkan kebosanan memiliki konotasi positif karena penutur merasakan perasaan kebahagiaan ketika seseorang yang diinginkan telah melekat pada diri penutur.

Sumber Data 8 Vintage

- (1) 人生が絵画だったならどうだろう？

君との時間を重ねることしか

Bagaimana jika hidup adalah sebuah lukisan?

Hanya dengan menghabiskan waktu bersamamu

[V/1:58-2:08]

Lirik di atas memiliki kata dengan makna konotatif bukan sebenarnya yaitu pada kata 絵画 yang berarti lukisan. Lukisan yang merupakan suatu karya seni yang estetik berperan menjadi maksud dari sebuah kebahagiaan atau keindahan. Kemudian digabungkan dengan kata 人生 yaitu kehidupan. Penutur ingin menggambarkan bahwa sebuah kehidupan yang indah seperti sebuah lukisan saat menghabiskan waktu bersama seseorang yang dicintai.

Sumber Data 9 Last Song

(2) 青くて熱い耳鳴りもっと聴きたいのにな

君と作り上げた思い出と

このハッピーを絶やさないように

Biru dan panas aku ingin mendengarnya lebih banyak

Kenangan yang aku buat bersamamu

Jangan biarkan kebahagiaan ini pergi

[LS/3:15-3:39]

Pada data di atas terdapat permainan kata dengan makna konotatif pada kata 青くて熱い yang memiliki arti biru dan panas. Kata biru dan panas biasanya berhubungan erat dengan api misalnya pada kalimat 炎は青くて熱い yang berarti kobaran api yang biru dan panas. Namun lirik tersebut bermakna bahwa biru dan panas merupakan permainan kata dari semangat atau antusias akan suatu hal. Terbukti pada lirik setelahnya yaitu もっと聴きたいのにな, 君と作り上げた思い出と yang bermaksud untuk menggambarkan antusias penutur dalam mendengar lebih banyak cerita atau kenang yang dibuat bersama. Dengan begitu, penutur juga mengajak pendengar ikut merasakan perasaan antusias yang diwujudkan pada lirik tersebut. Lirik di atas berkonotasi positif karena melibatkan perasaan yaitu rasa semangat akan sebuah kenangan bahagia bersama seseorang yang dicintai.

Sumber Data 10 *Tabi wa Michizure* 「旅は道連れ」

(1) ちょっと遠い国へ行ってぶらりパンを

かじって

街の営みに溶けていなくなって

Pergi ke negara yang jauh dan ambil roti

Tidak lagi melebur dalam aktivitas kota

[TwM/0:24-0:33]

(2) 僕らのアイデアに虹みたいに光って

Bersinar seperti pelangi dalam ideku

[TwM/1:07-1:12]

(3) お互いの荷物の重みは分からない

だけど忘れないで喜びと後悔

Aku tidak tahu berat barang bawaan masing-masing

Tapi jangan lupa suka dan duka

[TwM/2:03-2:12]

Data (1) memiliki makna konotasi pada kata 溶けてい なくなって yang berarti tidak meleleh atau tidak melebur.

Pada kata tersebut biasanya berhubungan dengan benda yang mudah meleleh seperti es atau benda cair lainnya. Misalnya 春になると氷が溶ける yaitu es akan meleleh pada musim semi. Namun pada lirik tersebut kata meleleh atau melebur dipasangkan dengan kata 街の営み yang berarti aktivitas kota. Dengan begitu maksud penutur adalah kata 溶けていなくなって sebagai bentuk tidak adanya sosialisasi dalam aktivitas kota seakan penutur sudah pergi menjauh dari tempat tersebut. Pada konteks yang dijelaskan, kata yang dimaksud memiliki konotasi positif yaitu perasaan ingin menjauh dari hal yang biasa dirasakan untuk merasakan hal baru yang mungkin lebih baik.

Data (2) terdapat kata dengan makna konotatif bukan makna sebenarnya pada kata 虹 yang berarti pelangi yaitu sebuah peristiwa alam yang terjadi setelah hujan turun dan terlihat indah. Kata 虹 kemudian dipasangkan dengan kata アイデア yang berarti ide atau pikiran. Disini kedua kata tersebut tidak ada kaitannya satu sama lain. Namun, penutur ingin menggambarkan bahwa kata pelangi adalah sebuah hal baik yang menjadikan suatu ide atau pikiran lebih bersinar atau lebih baik lagi. Termasuk dalam konotasi positif dengan menjadikan ide lebih bersinar dan cemerlang.

Data (3) memiliki makna bukan sesungguhnya pada kata 荷物の重み yang berarti barang bawaan. Barang bawaan biasanya berhubungan dengan benda mati yang bisa dibawa kemana saja, namun pada lirik tersebut kata 荷物の重み dipasangkan dengan kata 喜びと後悔 yang berarti suka duka. Penutur dengan jelas ingin menggambarkan bahwa kata barang bawaan adalah seperti sebuah permasalahan dalam kehidupan setiap individu yang pasti ada suka dan dukanya masing-masing. Dengan begitu, kehidupan seseorang pasti memiliki permasalahan dengan kadar suka dan duka yang berbeda-beda. Pada kata barang bawaan memiliki konotasi positif untuk menyatakan bentuk pengingat bahwa dalam kehidupan pasti ada saat senang maupun sedih.

2. Data dengan Makna Konotatif Negatif

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 12 data dari 8 sumber data yang memiliki makna konotatif negatif. Berikut adalah data dengan konotasi negatif dijelaskan sebagai berikut.

Sumber Data 1 *Yesterday* 「イエスタデイ」

(2) 例えばその代償に 誰かの表情を

曇らせてしまったっていい

悪者は僕だけでいい

Bahkan bila sampai mengorbankan perasaan orang lain

Tidak apa-apa untuk membuatnya mendung

Tak apa jika aku satu-satunya yang terlihat jahat

[Y/0:31-0:41]

Lirik di atas terdapat kata dalam bentuk konotatif atau tidak sebenarnya. Pada kata 曇らせて yang memiliki arti berawan atau mendung merupakan keadaan tanda alam yang terjadi saat akan turun hujan, namun pada lirik tersebut kata 曇らせて sebagai representasi dari perasaan sedih seperti saat cuaca berawan atau mendung dimana langit akan menjadi gelap yang kemudian dipadankan dengan kata 表情 yang memiliki arti raut wajah atau ekspresi. Dengan begitu penutur ingin menggambarkan perasaan sedih dengan menggunakan kata 曇らせて. Termasuk kata dengan konotasi negatif karena menggambarkan perasaan sedih.

Sumber Data 2 Shukumei 「宿命」

(2) 夢じゃない 夢じゃない 涙の足跡

嘘じゃない 嘘じゃない 泥だらけの笑顔

Bukanlah mimpi bukanlah mimpi, bekas air mata ini

Bukanlah kebohongan bukanlah kebohongan, senyuman yang penuh lumpur ini

[S/0:35-0:46]

(4) 「大丈夫」や「頑張れ」って歌詞

苛立ってしまった そんな夜もあった

Kata-kata "semua akan baik-baik saja" dan "lakukan yang terbaik" dalam lirik lagu

Ada malam yang membuatku frustrasi

[S/1:42-1:53]

Data (2) terdapat permainan kata dengan maksud bukan sebenarnya pada konotasi kata 泥だらけ yang memiliki arti berlumpur. Kata tersebut biasanya digunakan pada medan yang kotor dan keruh. Namun pada lirik di atas dipasangkan dengan kata 笑顔 yang berarti senyuman sebagai wujud ekspresi manusia akan suatu hal yang menyenangkan. Namun dalam konteks ini penutur seolah ingin menggambarkan kata 泥だらけ memiliki maksud

kesedihan yaitu suasana hati yang keruh seakan ada kesedihan dibalik senyuman tersebut. Penutur mengajak pendengar ikut masuk kedalam perasaan yang membingungkan akan kesedihan dibalik sebuah senyuman. Penggambaran senyum dengan kesedihan tersebut memiliki konotasi negatif yang membuat pendengar merasakan kesedihan juga.

Data (4) kata 夜 yang memiliki arti malam merupakan bentuk wujud makna bukan sebenarnya yang kemudian dipasangkan dengan kata 苛立って yang memiliki arti frustrasi yaitu keadaan yang membuat seseorang putus asa. Kata 夜 seolah memberikan gambaran bahwa malam adalah suatu hal yang tidak baik atau menyedihkan yang membuat penutur merasa frustrasi. Dengan begitu perasaan yang tergambar adalah dengan konotasi negatif dari perasaan sedih.

Sumber Data 3 Bad for Me

(1) とどめを刺された 群青色の涙

指でぬぐったら 引っ付いて離れなくなった

Air mata biru menusuk di ujungnya

Ketika aku menyekanya dengan jariku, aku terjebak bersama dan tidak bisa pergi

[BfM/0:12-0:22]

(2) 通り雨みたいな恋心 oh, oh

Cinta seperti hujan di jalan oh, oh

[BfM/0:48-0:53]

(3) 吐き捨ててしまいたい恋心 oh, oh

Cinta yang ingin aku buang oh, oh

[BfM/1:40-1:45]

Data (1) terdapat permainan kata dengan makna bukan sebenarnya yaitu pada kata 刺された yang berarti menusuk. Kata tersebut mengarah pada suatu benda dengan ketajaman yang dimiliki misalnya pisau pada kata ナイフで指を刺した yang berarti jari yang tertusuk pisau. Namun pada lirik tersebut kata menusuk dipasangkan dengan kata 涙 yang berarti air mata. Konteks pada lirik tersebut bukan menusuk air mata namun kata menusuk merupakan makna asli dari meneteskan air mata. Kemudian pada lirik berikutnya dijelaskan bahwa air mata tersebut diseka. Kata tersebut memiliki konotatif negatif yaitu menyatakan suatu perasaan sedih.

Data (2) terdapat kata dengan makna bukan sebenarnya yaitu pada kata 雨 yang memiliki arti hujan. Hujan adalah peristiwa alam yang ditandai dengan kondisi langit

berawan dan jatuhnya butiran-butiran air dari langit. Namun pada konteks lirik tersebut adalah hujan sebagai kesedihan atau musibah. Kata 雨 juga dipasangkan dengan kata 恋心 yaitu memiliki arti cinta. Penutur seolah mengajak pendengar bahwa cinta yang dirasakan seolah menggambarkan seperti musibah yang membawa kesedihan pada dirinya. Konotasi negative dari hujanlah yang menggambarkan suatu kesedihan.

Data (3) terdapat makna konotatif tidak sebenarnya pada kata 吐き捨てて yang berarti membuang. Kata tersebut berkaitan dengan benda yang ingin dibuang seperti sampah atau barang yang tidak dipergunakan lagi. Namun pada lirik tersebut dipasangkan dengan kata 恋心 yang memiliki arti cinta. Dalam konteks tersebut seakan cinta adalah sesuatu yang tidak diinginkan lagi dan ingin dihilangkan. Dengan begitu penutur ingin menggambarkan bahwa cinta adalah satu hal yang ingin dilupakan dan dihilangkan dari dirinya atau perasaan yang ingin melupakan cinta yang ingin diciptakan dalam lirik tersebut dan turut dirasakan oleh pendengar. Hal yang ingin dibuang dan dilupakan karena memiliki konotasi kesedihan inilah yang menjadikan makna katanya menjadi negatif.

Sumber Data 5 Pretender

(1) 君とのロマンスは人生柄

続きはしないことを知った

Asmaraku denganmu adalah pola hidup

Aku tahu itu tidak akan berlanjut

[P/0:57-1:06]

Pada data (1) memiliki kata dengan makna bukan sebenarnya pada kata 人生柄 yang berarti pola hidup dimana itu adalah sebuah gaya hidup yang memperhatikan segala hal di dalam kehidupannya. Namun pada konteks tersebut pola hidup digabungkan dengan kata ロマンス yang berasal dari kata romance atau percintaan. Penutur ingin memberikan gambaran kepada pendengar bahwa percintaannya seperti menjadi kebiasaan baginya namun pada lirik selanjutnya dijelaskan bahwa kebiasaan akan cinta juga tidak akan berlanjut atau cintanya akan berhenti. Kata tersebut menyatakan konotasi negatif karena menggambarkan perasaan sedih akan berakhirnya kebiasaan yang seharusnya terus berlanjut.

Sumber Data 6 Rowan

(2) 淡い期待あとどれくらい

苦い誓い消えないまま

Berapa banyak lagi

Sumpah pahit tetap tak hilang

[R/2:31-2:44]

Pada data di atas terdapat kata dengan makna bukan sebenarnya yaitu pada kata 苦い yang berarti pahit. Kata pahit umumnya digunakan untuk sesuatu yang berasa misalnya kopi pada kalimat 私が買ったコーヒーはとても苦かった yang berarti kopi yang saya beli sangat pahit. Akan tetapi pada lirik di atas dipasangkan dengan kata 誓い yang memiliki arti sumpah. Dengan begitu penutur menggunakan kata pahit atau 苦い sebagai pengganti dari kata yang kurang mengenaikan atau membuat sedih. Seolah-olah penutur sudah mendapatkan perkataan yang kurang mengenaikan membuatnya sedih untuk kesekian kalinya. Hal inilah yang menjadikan kata pahit sebagai wujud dari konotasi negatif dari perasaan sedih.

Sumber Data 7 Saigo no Koizurui 「最後の恋煩い」

(1) 慣れたふりで やり過ごせるほど

タフな心なんてない一切合切

Berpura-pura terbiasa

Aku tidak memiliki hati yang keras

[SnK/1:57-2:04]

(2) どこか不可解で

今夜も儂い迷い星に問う

Di suatu tempat misterius

Tanyakan pada bintang yang hilang malam ini

[SnK/2:42-2:50]

Data (1) terdapat kata dengan makna bukan sebenarnya sebagai wujud perumpamaan dimana pada kata タフな yang berasal dari bahasa Inggris yaitu kata “tough” yang memiliki arti keras. Kata keras biasanya berkaitan dengan benda-benda padat seperti batu, kayu, maupun besi. Namun pada lirik tersebut terdapat kata 心 yang berarti hati. Hati sendiri tidak termasuk dalam benda yang memiliki wujud keras. Penutur menggabungkan kedua kata tersebut menjadi satu タフな心 sebagai perumpamaan kata dengan makna tidak sebenarnya. Penutur ingin menggambarkan bahwa dirinya adalah seseorang yang tidak keras atau menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah seseorang yang mudah putus asa. Rasa putus asa menggambarkan konotasi negatif karena melibatkan perasaan kecewa akan keputusan.

Data (2) terdapat kata 星 yang berarti bintang. Bintang merupakan salah satu benda langit yang memancarkan

cahaya saat malam hari. Dalam konteks lirik di atas, bintang memiliki makna bukan sebenarnya karena dipasangkan dengan kata 問う yang berarti bertanya. Jika diartikan maka menjadi kalimat tanyakan pada bintang, namun hal tersebut tidak mungkin karena bintang bukan manusia yang bisa memberikan jawaban. Dengan begitu, penutur ingin menggambarkan bahwa 星に問う adalah sebuah teka-teki yang sulit terjawab sampai akhir bahkan tidak menemukan jawaban seolah olah bertanya pada bintang yang mana adalah benda yang tidak bisa memberikan respon. Hal tersebut termasuk kedalam konotasi negatif karena melakukan hal yang dianggap sia-sia.

Sumber Data 8 *Vintage*

(2) 喜怒哀楽 そしてその間に

きらめく想いを抱きしめて

*Emosi dan kesedihan dan sementara itu
Ranggullah perasaan yang berkilauan
[V/2:14-2:26]*

Data di atas pada kata 抱きしめて memiliki arti merangkul. Kata tersebut tidak memiliki makna sebenarnya karena pada lirik tersebut digabungkan dengan kata 想い yang berarti pikiran atau perasaan. Dimana pada konteks kata perasaan atau pikiran bukanlah dirangkul melainkan dirasakan. Dengan begitu kata ranggullah perasaan bermakna rasakanlah perasaan yang ada pada lirik sebelumnya yaitu perasaan emosi dan kesedihan. Pada lirik tersebut termasuk dalam kata dengan konotasi negatif karena melibatkan perasaan yaitu emosi dan sedih.

Sumber Data 9 *Last Song*

(1) 今日が終わるのが悲しいから

朝日よ2度と出てこないでと

*Hari ini berakhir dengan penuh kesedihan
Bergumam matahari tak kan terbit lagi
[LS/1:33-1:44]*

Lirik di atas memiliki makna konotatif bukan sebenarnya dengan maksud perumpamaan pada bait 朝日よ2度と出てこないでと yang memiliki arti bergumam matahari tak kan terbit lagi. Dalam konteks tersebut makna sebenarnya yang ingin disampaikan penutur adalah bergumam bahwa hari ini akan berakhir atau hari ini adalah akhir seolah-olah matahari tidak akan terbit lagi esok dan menjadi akhir dari segalanya. Perasaan putus asa penutur pada lirik tersebut disampaikan dengan penuh kesedihan

yang ingin dibagikan kepada pendengar. Hal tersebutlah yang membuat maknanya masuk ke dalam konotasi negatif karena melibatkan perasaan sedih dalam liriknya.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 data dengan makna denotatif 「明示の意味」 atau makna yang sebenarnya sesuai dengan makna asalnya seperti kamus dengan maksud yang faktual pada 6 sumber data dari *Album Traveler*. Adapun diantaranya pada makna kata 群青、緊張、ときめき、凄い、賞や順位、感情、運命、綺麗、罵声、幸せ、またね、夏、dan 約束.

Pada makna konotatif 「暗示の意味」 atau makna bukan sebenarnya karena adanya permainan kata perumpamaan dengan makna konotasi positif dan negatif. Adapun pada makna konotatif positif terdapat 14 data pada 8 sumber data diantaranya yaitu pada makna kata 虹、心臓、バッテリー魂、熱さ、かき消そう、眠らない、世界線、抱きしめて、飼い慣らし、た、絵画、青くて熱い、溶けていなくなって、虹、荷物の重み. Berikutnya pada makna konotatif negatif terdapat 12 data pada 8 sumber data diantaranya pada makna kata 曇らせて、泥だらけ、夜、刺された、雨、吐き捨てて、人生柄、苦い、タフな、星、抱きしめて、出てこないでと.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data pada hasil dan pembahasan yang disajikan dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat 39 data keseluruhan pada 10 sumber data penelitian dalam *Album Traveler* oleh Official 髭男 Dism. Dengan hasil dari makna denotatif 「明示の意味」 yang berjumlah 13 data dan makna konotatif 「暗示の意味」 yaitu konotatif positif 14 data dan konotatif negatif 12 data. Dari data-data tersebut dapat diketahui makna atau maksud serta pesan dari lirik lagu yang ingin disampaikan penutur kepada pendengar. Penyampaian makna tersebut dilakukan dengan menyampaikan makna sebenarnya atau denotatif yang tersurat seperti ungkapan lirik lagu dengan makna kata keindahan, kecemasan, dan suatu yang luar biasa. Selain itu juga makna bukan sebenarnya atau konotatif untuk mengajak para pendengar ikut merasakan isi dari lagu tersebut serta menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar secara tersirat. Seperti pada ungkapan dalam lirik lagu untuk menggambarkan keputusan, kebahagiaan, ataupun kesedihan.

Saran

Memahami makna bahasa memang satu hal yang cukup rumit, karena masing-masing penutur setiap bahasa pasti memiliki pemahaman sendiri akan bahasanya. Seperti bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang tentu sangat berbeda. Hal ini lah yang menjadikan penafsiran akan makna bahasa menjadi beragam bergantung pola pikir dan pemahaman peneliti. Kedepannya untuk penelitian selanjutnya agar lebih mendalami tentang makna bahasa dengan melakukan penelitian yang bersumber data pada data dengan komposisi makna bahasa yang lebih dan bervariasi lagi. Misalnya pada suatu karya sastra yang lainnya seperti drama, film, anime, ataupun novel berbahasa Jepang dan menjabarkan perbedaan makna bahasa dalam kajian semantik bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.

「猫」に関する日本のことわざの明示的意味と暗示的意味.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2011). *Semantik (Pengantar Studi tentang Makna)*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djajasudarma, F. (1993). *Semantik 1 Pengantar Ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: PT ERESKO Anggota IKAPI.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Online. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses 21 April 2022).
- Kashiko, Team. (2004). *Kamus Lengkap Jepang-Indonesia, Indonesia-Jepang*. Surabaya. Kashiko.
- Lahama, M. (2017). *Makna Konotatif dalam Lirik-Lirik Lagu Populer Karya Band THE SCRIPT*. Universitas Sam Ratulangi.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nasution, F. A., Nora, B., Lestari, M. A., & Panjaitan, V. (2020). Makna Kata Denotatif dalam Lagu Satukan Hati Kami Karya Dian Piesesha. *Asas Jurnal Sastra*, 9(2), 51–60.
- Rakhmawati, Rini. Jepang, P. B., Bahasa, F., Seni, D., & Surabaya, U. N. (2018). HUBUNGAN MAKNA ASOSIATIF ANTAR LIRIK LAGU-LAGU PREFEKTUR DI WILAYAH SHIKOKU. Jepang, P. B., Bahasa, F., Seni, D., & Surabaya, U. N. 184–196.
- Sutedi, D. (2014). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Pateda, M. (2011). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjandra, S. N. (2016). *Semantik Jepang*. Jakarta Barat: PT WIDIA INOVASI NUSANTARA.
- Trifunny Jaizah, F. (2019). *Makna Denotasi Dan Konotasi Peribahasa Jepang Yang Terbentuk Dari Kata Neko*